

## Pelatihan Aplikasi Keuangan Digital Pada Kube Sari Jaya Di Desa Sumerta Kauh

Ni Putu Ayu Kusumawati <sup>1</sup>, Ni Made Wisni Arie Pramuki <sup>2</sup>, Ni Putu Trisna Windika Pratiwi<sup>3</sup>,  
Ni Putu Yeny Yuliantari <sup>4</sup>, Gusti Alit Suputra <sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
e-mail korespondensi: [wisniariepramuki@gmail.com](mailto:wisniariepramuki@gmail.com) <sup>2</sup>

Received: 20 August 2023, Revised: 25 September 2023 Accepted: 15 October 2023

### Abstrak

KUBE Sari Jaya merupakan usaha kecil yang terdiri dari lima orang anggota, dimana fokus produksi yang mereka jalani adalah pembuatan kue tradisional, seperti sumping, dadar, bantal dan lain-lain. Identifikasi masalah yang ada di Kube sari jaya ialah masih rendahnya pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi keuangan digital dalam mencatat transaksi-transaksi usaha. Hal ini tentu akan berdampak kepada kurangnya kemampuan mitra dalam melakukan analisis usaha dan dalam pengambilan keputusan keuangan. Solusi yang dapat diberikan terhadap permasalahan mitra adalah dengan memberikan pelatihan aplikasi buku warung, dipilihnya aplikasi ini karena memiliki fitur-fitur yang lengkap dan aplikasi ini dapat digunakan secara offline. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kepada mitra, betapa pentingnya digitalisasi untuk usaha agar mitra mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat demi keberlanjutan usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan mengenai aplikasi digital keuangan, memberikan pelatihan aplikasi buku warung. Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan kube sari jaya. Pengabdian lanjutan yang tim pengabdian lakukan sekarang adalah memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi buku warung. Penggunaan aplikasi ini akan lebih mempermudah akses mitra dalam mengetahui posisi keuangan, dimana segala transaksi jual beli telah dicatat melalui aplikasi ini. Pencatatan transaksi pada aplikasi buku warung ini dapat membantu mitra untuk mengetahui dengan cermat total omzet usaha mitra.

**Kata kunci:** Aplikasi Keuangan, Digitalisasi, BukuWarung, KUBE Sari Jaya Desa Sumerta Kauh

### Abstract

*KUBE Sari Jaya is a small business consisting of five members, where the focus of their production is making traditional cakes, such as sumping, omelettes, pillows and others. The identification problem that exists in Kube Sari Jaya is the low level of knowledge regarding the use of digital financial applications in recording business transactions. This will certainly have an impact on reducing the partner's ability to carry out business analysis and make financial decisions. The solution that can be given to partners' problems is by providing training on the warung book application. This application was chosen because it has complete features and this application can be used offline. The aim of this service activity is to provide knowledge to partners about how important digitalization is for businesses so that partners are able to produce more accurate financial reports for business applicants. The method used in this service activity is providing counseling regarding digital financial applications, providing stall book training applications. It is hoped that this service activity will have a positive impact on the desires of Kube Sari Jaya. The further service that the service team is currently carrying out is providing financial management training using the Warung Book application. Using this application will make it easier for partners to access their financial position, where all buying and selling transactions have been recorded through this application. Recording transactions in the stall book application can help partners to know carefully the total turnover of the partner's business.*

**Keywords:** Financial Applications, Digitalization, BukuWarung, KUBE Sari Jaya Sumerta Kauh Village

## 1. PENDAHULUAN

Desa Sumerta kauh merupakan bagian salah satu desa yang termasuk di wilayah kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Desa Sumerta Kauh memiliki luas wilayah 89,40 hektar. Sebelah utara desa sumerta kauh berbatasan dengan desa dangin puri kangin dan kelurahan tonja. Sebelah timur berbatasan dengan desa sumerta kaja. Sebelah selatan berbatasan dengan sumerta kelod dan puri dangin kelod. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan dangin puri. Sektor jasa atau perdagangan di desa sumerta kauh terdapat 2 unit perbankan atau koperasi, 50 toko buah, 4 buah mini market, dan 54 buah warung. Selain itu juga terdapat bidang industri kecil dan kerajinan rumah tangga diantaranya usaha kerajinan 3 buah, usaha industri rumah tangga 16 buah, industri kecil 54 buah, dan industri sedang 73 buah.

Salah satu industri rumah tangga yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kube sari jaya. KUBE Sari Jaya mulai aktif beroperasi mulai 10 Juli 2018, diketuai oleh Ibu Ni Wayan Sami dan beralamat di Jalan Ratna Gang 1 No. 7 Denpasar dengan memiliki 5 anggota dan semua anggotanya ialah para srikandi-srikandi keluarga. Produk yang dihasilkan oleh KUBE Sari Jaya adalah jajanan tradisional, berupa sumping, dadar gulung, apem, jaje lukis, onde- onde, lemper, bantal dan masih banyak yang lainnya. Hasil produksi yang dihasilkan oleh KUBE Sari Jaya inilah yang membuat kube ini menjadi unik, dimana produk yang dihasilkan merupakan jajanan khas tradisional yang sampai saat ini keberadaannya sudah mulai tergeser oleh panganan modern.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan lanjutan pengabdian yang telah tim pengabdi lakukan sebelumnya. Dimana dalam kegiatan pengabdian sebelumnya, tim pengabdi telah memberikan gambaran keilmuan terkait dengan pengelolaan keuangan usaha dan pelatihan mencatat transaksi-transaksi keuangan yang merupakan siklus akuntansi dalam suatu usaha, dimana tim pengabdi memberikan pelatihan cara pencatatan transaksi, menghitung biaya-biaya produksi sampai dengan menghitung laba atau keuntungan yang diperoleh. Semua proses pencatatan ini masih bersifat konvensional, artinya proses pencatatan menggunakan buku kas. Pemberian sticker pada kemasan produk sebagai bentuk pengenalan dan pemasaran atas hasil produksi KUBE Sari Jaya merupakan kegiatan pengabdian lainnya yang tim pengabdi telah lakukan sebelumnya.

Hasil observasi setelah kegiatan pengabdian ini berlangsung, tim pengabdi kembali melakukan diskusi dengan pengurus kube sari jaya, dimana dalam diskusi ini kami kembali menanyakan bagaimana perkembangan usaha setelah diberikan pengetahuan serta pelatihan pencatatan transaksi keuangan. Secara keseluruhan mitra sudah mampu menata keuangan usahanya akan tetapi mitra masih mengalami kesulitan dalam hal pencatatan. Seringkali pencatatan transaksi dilakukan tidak dihari transaksi itu berlangsung, akan tetapi 2 s/d 3 hari setelah transaksi terjadi. Hal ini mengindikasikan kurang efisiennya pencatatan dalam bentuk paper base.

Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan pemahaman mitra dalam penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan dengan teknologi yang ada. Teknologi informasi yang digunakan mitra masih berdasarkan catatan buku besar dengan menggunakan manual, walaupun perkembangan teknologi informasi sudah maju namun belum digunakan oleh Mitra dengan permasalahan kurangnya pengetahuan dibidang teknologi. Secara empiris, sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemajuan usaha kecil (Trisnadewi dan Amlayasa, 2020). Selanjutnya Pramuki dan Ayu (2019) telah melakukan kajian di UMKM Kabupaten Badung. Dapat disimpulkan bahwa tingkat adopsi pelaku usaha UMKM di Kabupaten Badung terhadap teknologi informasi dan komunikasi media sosial, adalah masih rendah.

Adapun kontribusi riset tersebut bagi pengabdian ini adalah bahwa dengan adanya

persepsi yang negatif terhadap adopsi sebuah teknologi, maka diperlukan sebuah strategi khusus yang nantinya diterapkan ke pelaku usaha dalam hal ini mitra kube sari jaya, hal ini menjadi tantangan bagi tim pengabdian, agar program ini dapat berjalan efektif seperti yang telah direncanakan sebelumnya serta mendukung program digitalisasi untuk para pelaku usaha dari pemerintah. Aplikasi keuangan adalah program yang digunakan untuk mengatur keuangan, keperluan pribadi, bisnis, instansi, maupun perusahaan. Aplikasi ini berfungsi untuk memantau alur transaksi keuangan dengan akurat, sehingga dapat mengetahui keuntungan ataupun kerugian bisnis yang sedang dijalankan. Seiring dengan perkembangan ekosistem digital, ada beragam aplikasi keuangan yang dapat kita gunakan. Hampir semua aplikasi tersebut sudah dilengkapi dengan fitur yang serba otomatis, sehingga memudahkan para penggunanya. Selain itu, aplikasi keuangan juga dapat mencetak laporan keuangan dalam kurun waktu tertentu (Herispon et al., 2022; Iskanto & Risman, 2018; Meliza et al., 2022; Murti et al., 2023; Prihatini et al., 2022; Susriyanti et al., 2022). Pencatatan secara modern yaitu memakai aplikasi yang tersedia fitur pencatatan keuangan yang saat ini telah banyak disediakan di berbagai smartphone dan mudah untuk digunakan. Berbagai aplikasi pencatatan keuangan tersebut hadir dalam beragam bentuk dengan fitur gratis dan ada yang berbayar namun memiliki fitur yang lebih lengkap dan lebih fungsional salah satunya yaitu BukuWarung. Berdasarkan atas kondisi yang terjadi pada kube sari jaya, tim pengabdian akan kembali melakukan pengabdian lanjutan terkait dengan pelatihan menggunakan aplikasi keuangan digital dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan usaha mitra.

## 2. METODE

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- 1) Tahap perencanaan dan observasi  
Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan perencanaan penggunaan aplikasi BukuWarung serta melakukan observasi ke mitra terkait dengan kapan kegiatan ini akan dilaksanakan
- 2) Tahap persiapan  
Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan beberapa persiapan pengabdian yang dilakukan dengan tim pengabdian. Kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan hal-hal apa saja yang dibutuhkan dan disiapkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa bahan dan alat serta biaya-biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.
- 3) Tahap pengenalan dan pelatihan  
Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan pengenalan aplikasi dan pencatatan keuangan melalui aplikasi BukuWarung. Disini tim pengabdian memberitahu beberapa cara pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan pada mitra.



Gambar 1 Tampilan aplikasi BukuWarung

- 4) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan pada kube sari jaya. Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung selama satu hari untuk melihat dan mengetahui seberapa banyak kendala yang terjadi pada saat penggunaan aplikasi BukuWarung yang dilakukan oleh pengurus kube sari jaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pegabdian lanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdi yang merupakan dosen FEBP UNHI Denpasar. Pada kegiatan kali ini, tim pengabdi akan memberikan penyuluhan serta pelatihan pemanfaatan aplikasi BukuWarung dalam pengelolaan keuangan usaha berbasis digital dan dapat diakses dengan mudah melalui smartphone.

Kegiatan pertama tim pengabdi memberikan penyuluhan terkait manfaat yang di peroleh dengan menggunakan aplikasi dalam pencatatan transaksi usaha. Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha penting untuk diterapkan bagi Kube Sari Jaya. Pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak terhadap keberlangsungan usaha. BukuWarung yang dikembangkan oleh Chinmay Chauhan dan Abhinay Peddisetty. Aplikasi yang diluncurkan pada 2019 ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam membuat pembukuan dengan cara yang lebih praktis. Banyak pelaku usaha kecil yang tidak melakukan pembukuan sama sekali sehingga keuangan bisnis menjadi kacau. Fitur utama dari BukuWarung antara lain pencatatan penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, mesin kasir, dan pencatat utang piutang. Aplikasi ini bisa mengirimkan pesan berupa penagihan kepada orang yang belum membayar utangnya ketika jatuh tempo. yang harus diambil oleh pelaku usaha kecil, sehingga keuangan usaha dapat secara nyata memberikan gambaran keberlanjutan usaha.



Gambar 2 Diskusi terkait pemanfaatan aplikasi pencatatan transaksi usaha

Selanjutnya mitra diberikan pelatihan tentang bagaimana cara mencatat transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi buku warung. Pelatihan penggunaan aplikasi buku warung diawali dengan mengunduh aplikasi buku warung di handphone milik mitra, kemudian



membantu mitra melakukan registrasi data, serta membantu mitra dalam menggunakan aplikasi buku warung, bagaimana cara mencatat transaksi, bagaimana cara mengetahui jumlah omzet mitra, dan buku warung juga dilengkapi dengan fitur berupa notifikasi untuk mengingatkan mitra menginput atau mencatat transaksi, serta menginfokan jika terjadi kesalahan pencatatan.

Mitra sangat antusias menyimak penggunaan aplikasi BukuWarung. Mitra merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini, hal ini dikarenakan mereka tidak perlu membawa catatan, cukup dengan membuka handphone masukan semua transaksi setiap hari, dan hal ini akan mampu membuat mitra mengetahui kondisi keuangan usaha dengan cara yang cepat dan akurat. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan memberikan praktek langsung serta diskusi dimana mitra mulai mengakses secara mandiri, segala permasalahan yang di alami mitra telah diberikan solusi oleh tim pengabdian. Dengan diterapkannya pencatatan berbasis digital akan memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha kecil dalam mengembangkan usahanya melalui transparansi aliran kas usaha secara efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kube Sari Jaya diharapkan mampu menambah pengetahuan mitra dalam mengelola keuangan usaha melalui aplikasi BukuWarung, karena mengelola keuangan usaha sangat berperan penting dalam kelangsungan usaha, tidak memandang usaha tersebut masih berskala kecil maupun besar. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang dapat diakses melalui smartphone, mitra dapat mengontrol serta memantau penggunaan dana usaha sehingga dapat terhindar dari kerugian.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berlangsung dengan baik. Pemanfaatan teknologi digital oleh para pelaku usaha kecil (seperti Kube Sari Jaya) sangat diperlukan, mengingat masih rendahnya kesadaran pelaku usaha kecil dalam pengelolaan keuangan usaha yang baik. Pelatihan penggunaan BukuWarung memberikan semangat baru bagi mitra, karena mereka tidak perlu melakukan pencatatan secara manual, bermodalkan handphone mereka dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan lebih praktis, sehingga mitra dapat dengan mudah mengontrol dana usaha yang dimiliki. Mitra sangat antusias menyimak dan mempraktekan penggunaan aplikasi tersebut. dimana mitra intens melakukan diskusi terkait dengan pelatihan-pelatihan yang telah tim pengabdian berikan. Kami sebagai tim pengabdian berharap semoga apa yang kami berikan dapat bermanfaat bagi mitra dalam pengembangan dan keberlanjutan usahannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Hindu Indonesia Melalui DanaHibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Hindu Indonesia Tahun 2023 yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Herison, H., Dzika, F. M., Mardani, J. A., Anwar, S., & Herman, H. (2022). Pengenalan Tata Kelola Keuangan Rumah Tangga Pada Warga Desa Talang Sungai Limau, Indragiri Hulu, Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.328>
- Iskanto, D. & Risman. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 9(3).
- Kusumawati, N. P. A., Pramuki, N. M. W. A., Pratiwi, N. P. T. W., Ayu, P. C., Hutnaleontina, P. N., Yuliantari, N. P. Y., & Suputra, G. A. (2023). Pelatihan Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Bagi Kube Sari Jaya Di Desa Sumerta Kauh-Denpasar. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 9(1), 9-15.
- Meliza, J., Nurhayati, Rahmadani, & Akbar, A. (2022). Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), Article 1.

- Murti, G. T., Farida, A. L., & Wahyuni, D. (2023). Bimbingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Desa Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.591>
- Pramuki, N. M. W., & Cita Ayu, P. (2020). Antecedents of the Use of MSME Social Media: In The Perspective of Technology Acceptance Model Theory. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 11(04), 21776–21786. <https://doi.org/10.15520/ijcrr.v11i04.800>
- Prihatini, D., Puspitasari, N., Suroso, I., & Muhsyi, A. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Islam Pada KSPPS di Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.414>
- Sinarwati, Kadek N. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Umkm. *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 2017. 2017;11(1):44–9.
- Susriyanti, S., Yulasmi, Y., & Yeni, F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah: Pembelian, Perilaku, Literasi, Kecerdasan Spiritual, Persepsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>
- Trisnadewi, A., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/9346>